

OPTIMALKAN KETERSEDIAAN PUPUK NASIONAL, PETROKIMIA GRESIK TAMBAH PASOKAN GAS DENGAN TEKEN PERJANJIAN JUAL BELI GAS

Nomor : 77/SP/PG/IX/2023
Hari / Tanggal : Rabu, 20 September 2023

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding Pupuk Indonesia* menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina EP Cepu pada acara International Convention Indonesia Upstream Oil & Gas 2023 (IOG) di Bali, Rabu (20/9). Melalui PJBG ini, Petrokimia Gresik mendapatkan gas dengan Jumlah Penyerahan Harian (JPH) sebesar 15 *Million Standard Cubic Feet per Day* (MMSCFD) dari Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru (JTB), Bojonegoro, Jawa Timur.

Penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Luhut Binsar Pandjaitan; Menteri Keuangan, Sri Mulyani; Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia; serta Kepala SKK Migas, Dwi Sutjipto.

Direktur Operasi dan Produksi Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih mewakili Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo usai penandatanganan PJBG menyampaikan dengan adanya tambahan suplai gas ini, Petrokimia Gresik semakin optimal dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional.

"Gas dari Jambaran Tiung Biru ini merupakan tambahan pasokan gas bagi Petrokimia Gresik, bukan perpanjangan kontrak. Pasokan baru ini menjadikan kinerja perusahaan semakin optimal, pabrik bisa beroperasi *full rate* atau 100 persen. Sebab total *supply* gas sebelumnya di Petrokimia Gresik hanya 130 MMSCFD. Padahal total kebutuhannya mencapai 144 MMSCFD," ungkap Digna.

Dalam penyaluran gas ini, Petrokimia Gresik memanfaatkan Pipa Transmisi Gresik-Semarang yang dikelola oleh afiliasi *Subholding Gas* yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas). Ia pun mengungkapkan, tambahan gas dari JTB ini akan dimanfaatkan Petrokimia Gresik sebagai bahan baku pupuk. Selain itu juga untuk utilitas pendukung jalannya proses produksi pupuk maupun nonpupuk.

"Seiring tingginya kebutuhan pupuk dan pangan nasional, maka kebutuhan gas sebagai bahan baku pupuk juga semakin meningkat. Penambahan pasokan gas ini menjadi sangat penting untuk kelancaran produksi pupuk di Petrokimia Gresik, baik pupuk bersubsidi maupun pupuk nonsubsidi," tandas Digna kembali.

Sementara itu, untuk menjaga kepastian suplai atas kebutuhan gas Petrokimia Gresik ke depan, di tempat yang sama Digna juga menandatangani nota kesepahaman dengan Husky-CNOOC Madura Limited (HCML).

Digna mengungkapkan, Petrokimia Gresik selama ini adalah pembeli gas dari Lapangan MDA-MBH, Lapangan BD dan Lapangan MAC yang berada di Wilayah Kerja Madura Straits dan semuanya dikelola oleh HCML. Untuk menjaga pasokan gas yang berkesinambungan dari HCML, melalui nota kesepahaman ini Petrokimia Gresik berusaha menjajaki rencana pembelian gas HCML dari lapangan-lapangan lain di Wilayah Kerja Madura Straits.

SIARAN PERS

Di sisi lain, untuk menjaga pasokan gas di Petrokimia Gresik aman, sebelumnya Petrokimia Gresik juga telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Lapangan Lengo Blok Bulu antara Petrokimia Gresik dengan Kris Energy Ltd. selaku Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Melalui kerja sama ini Petrokimia Gresik akan mendapat tambahan pasokan gas sekitar 150 MMSCFD dari Lapangan Lengo Wilayah Kerja (WK) Bulu dan Lapangan Mustika serta West Kepodang WK Sakti di Kabupaten Tuban untuk pengembangan pabrik amoniak dan urea baru.

"Melalui ketersediaan gas bumi dengan harga yang kompetitif akan mampu meningkatkan daya saing Petrokimia Gresik dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional, meningkatkan produktivitas pertanian dalam negeri, serta mendorong Pupuk Indonesia *go global*," tutup Digna.

PT Petrokimia Gresik
Pts. SVP Sekretaris Perusahaan

Karina Sari
VP Hukum

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :
Pts. SVP Sekretaris Perusahaan : Karina Sari
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2133
Email : karina.sari@petrokimia-gresik.com
wicaksonokarina@gmail.com